



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN KOMISI I DPR RI
MENGENAI HASIL PEMBICARAAN TINGKAT I TERHADAP
RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG
PENGESEHAN *TREATY ON THE PROHIBITION OF NUCLEAR WEAPON* (TRAKTAT MENGENAI
PELARANGAN SENJATA NUKLIR)
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI
SELASA, 21 NOVEMBER 2023**

Yth. :

1. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna DPR RI;
 2. Saudara Menteri Luar Negeri;
 3. Saudara Menteri Pertahanan atau yang mewakili;
 4. Saudara Menteri Hukum dan HAM atau yang mewakili;
 5. Saudara Anggota Dewan; dan
- Hadirin sekalian yang kami muliakan.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T., karena berkat rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita masih diberikan kesempatan dapat menghadiri Rapat Paripurna DPR RI dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, perkenankanlah saya mewakili Komisi I DPR RI melaporkan hasil pembahasan Komisi I DPR RI terhadap Hasil Pembicaraan Tingkat I atas Pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Pengesahan *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapon* (Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir) kepada Rapat Paripurna DPR RI hari ini.

Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan, serta Hadirin yang kami muliakan,

Menindaklanjuti penugasan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus DPR RI tanggal 9 November 2022 kepada Komisi I DPR RI untuk membahas RUU tentang *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapon* (Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir), maka Rapat Intern Komisi I DPR RI tanggal 23 November 2022 memutuskan untuk membahas RUU tersebut. Selanjutnya dalam rangka mendapatkan masukan terhadap RUU tentang Pengesahan Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir, Komisi I DPR RI telah melaksanakan RDP dan RDPD dengan Pemerintah dan Pakar/Akademisi.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Komisi I DPR telah melaksanakan Rapat Kerja dengan Pemerintah (Menlu, Menhan diwakili oleh Wamenhan, dan Menkumham diwakili oleh Dirjen Peraturan Perundang-undangan) dalam rangka Pembicaraan Tingkat I untuk Pembahasan dan dilanjutkan dengan Pengambilan Keputusan terhadap Rancangan Undang-Undang tentang Pengesahan Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir. Dalam Raker tersebut Komisi I DPR RI dan Pemerintah sepakat untuk menyetujui Rancangan Undang-Undang tentang Pengesahan *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapon* (Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir) untuk selanjutnya dibahas pada Pembicaraan Tingkat II dalam Rapat Paripurna DPR RI.

Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan, serta Hadirin yang berbahagia,

Pengesahan Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir merupakan salah satu manifestasi pelaksanaan amanat konstitusi UUD 1945 pada alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945 sebagaimana berbunyi: "...ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial..."

Pengesahan Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir akan memperkuat posisi Indonesia dalam mendorong etika internasional yang menggarisbawahi bahaya nyata senjata nuklir terhadap kemanusiaan. Sebagai Koordinator Kelompok Kerja Perlucutan Senjata Gerakan Non Blok dan Ketua ASEAN 2023, pengesahan Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai alat untuk menghimbau negara-negara anggota ASEAN dan PBB lainnya agar menjadi bagian dari Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir sebagai bentuk komitmen penciptaan lingkungan global yang damai dan stabil.

Langkah pengesahan juga akan memperluas terciptanya kawasan bebas senjata nuklir dan peluang guna mempromosikan kepentingan politik luar negeri Indonesia, terutama terkait komitmen terhadap implementasi yang seimbang antara agenda perlucutan senjata nuklir, nonproliferasi, dan hak pemanfaatan energi nuklir untuk tujuan damai.

Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan, serta Hadirin yang berbahagia,

Demikianlah Laporan Komisi I DPR RI mengenai Hasil Pembahasan Pembicaraan Tingkat I terhadap RUU tentang Pengesahan Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir. Selanjutnya Komisi I DPR RI mengharapkan persetujuan Rapat Paripurna DPR RI hari ini terhadap RUU tentang Pengesahan *Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapon* (Traktat mengenai Pelarangan Senjata Nuklir) untuk selanjutnya disampaikan kepada Presiden guna disahkan menjadi Undang-Undang.

Mengakhiri Laporan Komisi I DPR RI hari ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para Anggota Dewan yang terhormat yang telah mempercayakan Komisi I DPR RI untuk melaksanakan tugas pembahasan terhadap RUU ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para

Anggota Komisi I DPR RI dan kepada Tim Interdep Pemerintah yang telah kooperatif dan bersungguh-sungguh membahas RUU ini. Selanjutnya kepada Setjen DPR RI, khususnya Sekretariat Komisi I DPR RI dan kalangan pers, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Sekian dan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 21 November 2023
PIMPINAN KOMISI I DPR RI
KETUA,

ttd.

MEUTYA VIADA HAFID
A-267